

## **Strategi Dakwah Badan Kenaziran Musholla Ar-Ridho Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah di Musholla Ar-Ridho**

**Raihan Shidqi Ra'uf<sup>1</sup>, Daryanto Setiawan<sup>2</sup>, Dori Chandra<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah

e-mail: [rai hanshidqirauf@gmail.com](mailto:rai hanshidqirauf@gmail.com)<sup>1</sup>, [daryantosetiawannew@gmail.com](mailto:daryantosetiawannew@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[dorichandra@gmail.com](mailto:dorichandra@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi dakwah badan kenaziran Musholla Ar-Ridho, Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa dalam meningkatkan aktivitas dakwah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman, meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, serta verifikasi, dengan pemeriksaan keabsahan menggunakan triangulasi. Hasilnya menunjukkan strategi dakwah berupa pendekatan sosial, pemberian jabatan kepada tokoh masyarakat, transparansi keuangan, keterbukaan terhadap perbedaan, majelis ilmu, musyawarah, kolaborasi dengan organisasi TAMORA Mengaji, integrasi jadwal kajian, dan pencarian donatur.

**Kata Kunci :** *Strategi, Dakwah, Badan Kenaziran, Keaktifan Dakwah.*

### **Abstract**

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi dakwah badan kenaziran Musholla Ar-Ridho, Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa dalam meningkatkan aktivitas dakwah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman, meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, serta verifikasi, dengan pemeriksaan keabsahan menggunakan triangulasi. Hasilnya menunjukkan strategi dakwah berupa pendekatan sosial, pemberian jabatan kepada tokoh masyarakat, transparansi keuangan, keterbukaan terhadap perbedaan, majelis ilmu, musyawarah, kolaborasi dengan organisasi TAMORA Mengaji, integrasi jadwal kajian, dan pencarian donatur.

**Keywords :** *Strategi, Dakwah, Badan Kenaziran, Keaktifan Dakwah.*

### **PENDAHULUAN**

Dakwah adalah ajakan kepada Islam yang menjadi pilar utama eksistensi agama ini. Berdasarkan Al-Qur'an (An-Nahl: 125), dakwah dilakukan dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Dalam konteks Indonesia, dakwah merupakan tradisi penting dalam menyebarkan ajaran Islam, baik melalui pendekatan formal seperti ceramah maupun melalui interaksi sosial.

Musholla Ar-Ridho di Desa Bangun Sari, Kec. Tanjung Morawa, berperan aktif dalam kegiatan dakwah sejak adanya dukungan dari Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah. Berbagai kegiatan seperti kajian pekanan, tahsin, dan pengajian anak-anak telah meningkatkan pemahaman agama masyarakat sekitar. Inisiatif ini dimulai pada tahun 2012 oleh ketua nazir, Bapak A.S Rin, dan Humas, Saidul Irfan Siregar, yang mengundang dosen STAI As-Sunnah untuk mengisi kajian di musholla tersebut.

Pengurus Musholla Ar-Ridho resmi dibentuk pada tahun 2017 untuk mengkoordinir kegiatan dakwah secara lebih terstruktur. Dukungan dari dosen, yang juga menjalankan peran dalam Tridharma Dosen, memperkuat pelaksanaan dakwah dan meningkatkan partisipasi jamaah. Kegiatan dakwah ini diharapkan mampu membentuk masyarakat yang berakhlak mulia dan lebih berpengetahuan agama.

Penelitian ini berfokus pada strategi Badan Kenaziran Musholla Ar-Ridho dalam meningkatkan aktivitas dakwah, yang dinilai sebagai fenomena unik di mana musholla yang umumnya sepi justru memiliki kegiatan dakwah yang aktif dan jamaah yang antusias.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengkaji strategi Badan Kenaziran Musholla Ar-Ridho dalam meningkatkan aktivitas dakwah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, melibatkan data primer dari pengurus dan pemateri dakwah, serta data sekunder dari dokumen relevan. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode. Penelitian berlangsung di Musholla Ar-Ridho, Desa Bangun Sari, Tanjung Morawa, Deli Serdang, dari Agustus 2023 hingga Juni 2024.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi dakwah dari badan kenaziran musholla Ar-Ridho untuk meningkatkan aktivitas dakwah di Musholla Ar-Ridho adalah dengan melakukan pendekatan sosial, memberi jabatan kepada orang terpandang atau tokoh masyarakat, transparansi perihal keuangan, toleransi terhadap perbedaan, mengadakan majelis ilmu, musyawarah untuk mufakat, kolaborasi dengan organisasi TAMORA Mengaji dan jadwal kajian yang terintegrasi dengan masjid lain, dan yang terakhir dengan cara mencari donatur.

### **Melakukan Pendekatan Sosial**

Pendekatan sosial adalah metode untuk memahami dan menganalisis masalah sosial, termasuk dalam dakwah. Rasulullah ﷺ mencontohkan pendekatan ini, seperti dalam kisah seorang Arab Badui yang kencing di masjid, di mana beliau menunjukkan sikap sabar untuk mengambil hati orang tersebut. Pendekatan ini juga diterapkan oleh Badan Kenaziran Musholla Ar-Ridho dengan mengadakan makan bersama jamaah dan para pengajar. Saidul Irfan Siregar, Humas Musholla Ar-Ridho, menyatakan bahwa kegiatan makan bersama menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat, yang kemudian diikuti dengan kajian keagamaan.

Makan bersama terbukti memperkuat ukhuwah, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan mendorong kebahagiaan melalui interaksi sosial. Selain itu, Badan Kenaziran juga aktif menjenguk jamaah yang sakit, yang sesuai dengan sunnah Rasulullah ﷺ, sebagai cara untuk memperkuat rasa kasih dan meningkatkan partisipasi jamaah dalam kegiatan dakwah.

Strategi lain yang dilakukan adalah menyediakan teh hangat dan sarapan pagi setelah kajian rutin setiap hari Ahad, sebagai pemicu semangat jamaah untuk hadir dalam kegiatan dakwah. Pendekatan sosial yang diterapkan ini efektif dalam memperkuat hubungan antara pengurus, jamaah, dan para penceramah, sehingga meningkatkan partisipasi dan antusiasme jamaah dalam kegiatan keagamaan di Musholla Ar-Ridho.

### **Memberi Jabatan Kepada Orang Terpandang atau Tokoh Masyarakat**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa salah satu strategi efektif untuk keberhasilan suatu badan kenaziran atau organisasi adalah dengan memberikan jabatan kepada individu yang kaya atau terpandang di komunitasnya. Hal ini menciptakan rasa segan dan loyalitas terhadap tanggung jawab yang diemban, sebagaimana yang diterapkan oleh Rasulullah ﷺ ketika memberikan kedudukan kepada Abu Sufyan, seorang tokoh terpandang di Makkah.

Strategi serupa diterapkan oleh Badan Kenaziran Musholla Ar-Ridho, di mana mereka memberikan posisi kepada orang-orang yang berpengaruh dan kaya dalam komunitas. Saidul Irfan Siregar, Humas Badan Kenaziran, menyatakan bahwa orang kaya membutuhkan kedudukan dan kehormatan, sementara Bachtiar menambahkan bahwa orang berpengaruh perlu diakui perannya dalam struktur organisasi.

Pendekatan ini meningkatkan penghargaan dan legitimasi di mata jamaah serta membantu memperkuat posisi badan kenaziran dalam komunitas.

### **Transparansi Perihal Keuangan**

Uang memegang peran penting dalam kehidupan modern, meskipun bukan segalanya, keberadaannya sangat vital untuk menjalankan berbagai aktivitas. Oleh karena itu, memilih orang yang amanah dalam mengelola keuangan sangatlah krusial, sesuai dengan sabda Rasulullah ﷺ yang menekankan pentingnya menjaga amanah: "Penuhi amanah kepada orang yang memberikan amanah kepadamu, dan jangan khianati orang yang telah mengkhianatimu" (HR. Abu Daud, Tirmidzi, dan Ahmad).

Badan Kenaziran Musholla Ar-Ridho menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan, memastikan bahwa semua transaksi kas musholla diketahui secara terbuka oleh jamaah. Salah satu bentuk nyata dari penggunaan dana ini adalah pemberian teh hangat dan sarapan pagi setelah kegiatan ta'lim, yang meningkatkan kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan dana. Jamaah dapat melihat hasil konkret dari infak mereka, seperti karpet baru dan renovasi musholla. Bachtiar menekankan bahwa keterbukaan keuangan memikat hati jamaah dan meningkatkan kas musholla, sementara Saidul Irfan Siregar menambahkan bahwa transparansi mendorong jamaah untuk terus bersedekah karena mereka melihat hasilnya secara nyata.

### **Toleransi Terhadap Perbedaan**

Berdasarkan wawancara, Badan Kenaziran Musholla Ar-Ridho mengadopsi strategi kepemimpinan inklusif yang menerima perbedaan pendapat sebagai upaya menarik keterlibatan jamaah. Pendekatan ini menghindari penolakan terhadap pandangan yang berbeda, sehingga menciptakan keterbukaan, mengurangi rasa segan, dan mendorong diskusi untuk mencapai titik tengah yang menguntungkan. Alfi Syahrin menekankan bahwa perbedaan adalah kunci kemajuan, sedangkan Ustadz Muhammad Ihsan menegaskan keterbukaan Badan Kenaziran dalam menerima pandangan jamaah. Bachtiar menyatakan bahwa meskipun ada perbedaan mazhab, fokus utama adalah pemahaman berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Saidul Irfan Siregar menambahkan bahwa komunikasi yang baik, termasuk merangkul jamaah baru, penting untuk menjaga keterlibatan jamaah dalam kegiatan musholla.

### **Mengadakan Majelis Ilmu**

Salah satu strategi Badan Kenaziran Musholla Ar-Ridho dalam meningkatkan aktivitas dakwah adalah dengan mengadakan majelis ilmu secara rutin. Majelis ini mengacu pada hadits yang menyebutkan keutamaan berkumpul untuk mengingat Allah, seperti dikelilingi malaikat dan diliputi rahmat. Kegiatan majelis ilmu di Musholla Ar-Ridho meliputi kajian mingguan setelah subuh, tahsin tilawah Al-Qur'an setiap Jumat malam, dan kajian hadis harian dari Senin hingga Sabtu. Alfi Syahrin menekankan pentingnya menjadikan tempat ibadah sebagai pusat ilmu, sementara Ustadz Ilham Tumanggor mengapresiasi kesigapan badan kenaziran dalam mengeksekusi peluang dakwah. Bachtiar juga menekankan pentingnya memilih pengisi kajian yang berkualitas untuk meningkatkan pemahaman jamaah. Selain kajian tatap muka, Musholla Ar-Ridho juga menyediakan kajian melalui channel YouTube mereka, sehingga jamaah yang berhalangan hadir tetap dapat mengikuti kegiatan dakwah.

### **Musyawahar Untuk Mufakat**

Salah satu strategi Badan Kenaziran Musholla Ar-Ridho untuk meningkatkan keterlibatan jamaah adalah melalui musyawarah. Dengan musyawarah, perbedaan pendapat dapat disatukan, sesuai dengan firman Allah dalam Surat Ali-Imran: 159 tentang pentingnya musyawarah dan tawakal. Alfi Syahrin menjelaskan bahwa musyawarah adalah kunci untuk mencapai mufakat, dan selama sembilan tahun, strategi ini berhasil menjaga keharmonisan di Musholla Ar-Ridho. Ustadz Muhammad Ihsan serta Saidul Irfan Siregar menekankan pentingnya keterbukaan dalam mendengarkan jamaah, tanpa memaksakan pendapat. Musyawarah dianggap penting untuk menentukan setiap program dakwah yang dijalankan, dengan fokus pada komunikasi yang baik antara Badan Kenaziran dan jamaah. Hal ini dipandang efektif dalam menghindari keputusan sepihak dan mencapai konsensus.

### **Kolaborasi Dengan Organisasi TAMORA Mengaji dan Jadwal Kajian yang Terintegrasi**

Salah satu strategi Badan Kenaziran Musholla Ar-Ridho dalam meningkatkan aktivitas dakwah adalah melalui kerja sama dengan Tanjung Morawa Mengaji (TAMORA Mengaji). Prinsip ini selaras dengan perintah Al-Qur'an dalam Surat Al-Maidah: 2, yang menekankan pentingnya tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan. TAMORA Mengaji, sebuah organisasi pemuda yang berbasis di Masjid Abdullah Bin Hudzafah As-Sahmi (MABHAS) Tanjung Morawa, mengkoordinir kegiatan kajian di berbagai masjid dan musholla di wilayah Tanjung Morawa. Program-program TAMORA Mengaji terinspirasi oleh keberhasilan strategi dakwah Badan Kenaziran Musholla Ar-Ridho, yang mendorong terciptanya jadwal kajian terintegrasi antar tempat ibadah.

### **Mencari Donatur**

Salah satu strategi Badan Kenaziran Musholla Ar-Ridho dalam meningkatkan aktivitas dakwah adalah dengan mencari donatur untuk mendukung kelancaran program yang telah dirancang. Dana yang terkumpul digunakan untuk memberi hadiah kepada penceramah, biaya perbaikan musholla, kegiatan makan bersama, sarapan setelah kajian Ahad pagi, dan operasional musholla lainnya. Saidul Irfan Siregar menjelaskan bahwa menarik orang kaya sebagai pengurus memudahkan mereka untuk menyumbangkan hartanya bagi musholla. Selain itu, donasi digunakan untuk program-program kegiatan, sementara dana kotak infak tetap terjaga. Bachtiar menambahkan bahwa pengurus memberi contoh dengan menyumbang terlebih dahulu, sehingga jama'ah lain termotivasi untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam penggalangan dana.

### **SIMPULAN**

Dalam upaya meningkatkan aktivitas dakwah, Badan Kenaziran Musholla Ar-Ridho telah menunjukkan komitmen yang kuat melalui berbagai strategi yang telah diterapkan. Melalui pendekatan sosial yang humanis, pengelolaan keuangan yang transparan, serta keterlibatan tokoh masyarakat, badan kenaziran ini berhasil menciptakan suasana yang kondusif bagi jama'ah untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan.

Kesediaan untuk menerima perbedaan dan melakukan musyawarah menjadikan keputusan yang diambil lebih inklusif dan mencerminkan kepentingan bersama. Di samping itu, kerjasama dengan organisasi lain seperti Tanjung Morawa Mengaji telah memperluas jangkauan dakwah dan meningkatkan sinergi dalam kegiatan keagamaan.

Keberhasilan ini juga didukung oleh pencarian donatur yang strategis, memungkinkan Badan Kenaziran untuk menjalankan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan segala upaya tersebut, Musholla Ar-Ridho tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat pengembangan ilmu dan nilai-nilai keagamaan yang berkontribusi terhadap pembinaan karakter jama'ah.

Oleh karena itu, pengalaman dan praktik yang ditunjukkan oleh Badan Kenaziran Musholla Ar-Ridho dapat dijadikan model bagi organisasi lain dalam mengoptimalkan aktivitas dakwah di lingkungan mereka. Dengan harapan, strategi yang diterapkan dapat terus berkembang dan memberi manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, sehingga dakwah dapat mencapai tujuan yang lebih besar, yaitu menciptakan masyarakat yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai Islam yang sejati.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-asyats, Abu Dawud Sulaiman bin. *Sunan Abi Dawud*. 1st ed. Beirut: Dar Ar-Risalah Al-Alamiyah, 2009.
- Al-Qusyairi, Muslim bin hajjaj. *Shahih Muslim*. 4th ed. Kairo: Dar Ibnul Jauzi, 2019.
- Alimuddin, Nurwahidah. "Konsep Dakwah Dalam Islam." *Jurnal Hunafa* 4, no. 1 (2007): h.1-2.
- An-Nasa'i, Abu Abdurrahman Ahmad bin Shu'ayb. *Sunan Al-Kubra*. 1st ed. Beirut: Dar Ar-Risalah, 2001.
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos, 1997.
- Basit, Abdul. *Filosofi Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ghozali, M. Ikhsan. "Peranan Da'i Dalam Mengatasi Problem Dakwah Kontemporer." *Mawa'izh*:

*Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan.*

- Hanbal, Imam Ahmad bin. *Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal*. Beirut: Dar Ar-Risalah, 2001.
- Hayati, Umi. "Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial." *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)* 2, no. 2 (2017): 175–92.
- Hijria, Yuliana Cita Siti. "Identifikasi Nilai Dan Unsur Dakwah Di Lingkungan Pondok Pesantren Al Khairot Malang." *Al-Hikmah* 20, no. 2 (2022): 113–30. <http://alhikmah.uinkhas.ac.id/>.
- Ismail, A. Ilyas. *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub: Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah*. Jakarta: Penamadani, 2006.
- Ismatullah, A.M. "Metode Al-Quran." *Jurnal Lentera* IXX (n.d.).
- Jasad, Usman. *Dakwah Sosiologi, Prespektif Sosiologi Terhadap Dinamika Dakwah*. Makasar: Nas Media Pustaka, 2022.
- Kusumastuti, A, and A M Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. books.google.com, 2019.
- Lilis Wahidatul Fajriyah. "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Tahubaxo Ibu Pudji Ungaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam." Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018.
- Maulida, Radina. "Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Majelis Ta'lim Masjid Jami' Al-Anwar Gandul Depok." Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022.
- RI, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Rifai, Ahmat. "Persepsi Jamaah Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Masjid Al-Muhajirin Desa Sungai Cuka Kecamatan Kintap." *Banjarmasin : Skirpsi*. Universitas Islam Negeri Antasari, 2018.
- Romli, Asep Syamsul M. *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis. Mimbar*. Bandung: www.romeltea.com, 2017. <http://etheses.iainkediri.ac.id/155/3/7. BAB II.pdf>.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dawkah*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Serdamayanti. *Menajemen Strategi*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Syahrial Syarbaini. *Naskah Buku: Teori, Media Dan Strategi Komunikasi Politik*. Jakarta: Esa Unggul University, 2021.
- Syam, Nur. "Paradigma Dan Teori Ilmu Dakwah: Perspektif Sosiologis." *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 20, no. 1 (2020): 1.
- Wahyudi, Reza Rizky. "Strategi Dakwah Badan Kemakmuran Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Gampong Meunasah Mee Kota Lhokseumawe." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023.